

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN *MIRROR THERAPY* TERHADAP KEKUATAN  
OTOT EKSTREMITAS ATAS PADA LANSIA STROKE NON  
HEMORAGIK DENGAN MASALAH GANGGUAN  
MOBILITAS FISIK DI UPT.PUSKESMAS  
SIMALINGKAR**



**LIDIA KAROLIN**

**P07520122060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI D-III KEPERAWATAN MEDAN  
TAHUN 2025**

**PENERAPAN *MIRROR THERAPY* TERHADAP KEKUATAN OTOT  
EKSTREMITAS ATAS PADA LANSIA STROKE NON  
HEMORAGIK DENGAN MASALAH GANGGUAN  
MOBILITAS FISIK DI UPT.PUSKESMAS  
SIMALINGKAR**

**Karya Tulis Ilmiah/Laporan Kasus**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi  
Dan Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)  
Pada Program Studi D-III Keperawatan Medan Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**LIDIA KAROLIN  
P07520122060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI D-III KEPERAWATAN MEDAN  
TAHUN 2025**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN *MIRROR THERAPY* TERHADAP KEKUATAN OTOT  
EKSTREMITAS ATAS PADA LANSIA STROKE NON  
HEMORAGIK DENGAN MASALAH GANGGUAN  
MOBILITAS FISIK DI UPT.PUSKESMAS**

**SIMALINGKAR**

Diusulkan Oleh

LIDIA KAROLIN

P07520122060

Telah disetujui di prodi D-III Keperawatan Medan

Medan, 17 Juli 2025

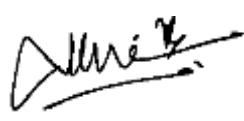
Menyetujui

Pembimbing Utama,



**Dr.Dame Evalina S,SKM., M.Kes  
NIP: 197009021993032002**

Pembimbing Pendamping,



**Arbani Batubara, S.Kep,Ns,M.Psi  
NIP: 196308251994031003**

Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Medan



**Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd  
NIP.197011301993032013**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **KARYA TULIS ILMIAH PENERAPAN *MIRROR THERAPY* TERHADAP KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS ATAS PADA LANSIA STROKE NON HEMORAGIK DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI UPT.PUSKESMAS SIMALINGKAR**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

**LIDIA KAROLIN  
P07520122060**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Medan, 17 juni 2025

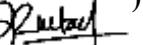
1.Ketua Penguji : Dr.Dame Evalina S, SKM., M.Kes

(  )

2.Penguji I : Endang Susilawati, SKM., M.Kes

(  )

3.Penguji II : Surita Br, Ginting, SKM., M.Kes

(  )

Medan, 17 juni 2025

Mengetahui:  
Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Medan

  
**Masnila, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Pd  
NIP.197011301993032013**



### **BIODATA PENULIS**

Nama : Lidia Karolin  
Tempat/ Tgl Lahir : Padangsidimpuan 16, April 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat Rumah : Jl. Jend. Sudirman Gg. Tarbiyah No. 32  
Nomor Hp : 087788070263

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SD Swasta HKBP  
SLTP : SMP Negeri 06  
SLTA : SMK Swasta Darmais

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Lidia Karolin  
NIM : P07520122060  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Keperawatan  
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan  
Karya tulis ilmiah saya yang berjudul

### **PENERAPAN *MIRROR THERAPY* TERHADAP KEUATAN OTOT EKSTREMITAS ATAS PADA LANSIA STROKE NON HEMORAGIK DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI UPT.PUSKESMAS SIMALINGKAR**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian suratpernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 17 Juni 2025

Penulis

LIDIA KAROLIN  
NIM. P07520122060

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHTAN MEDAN  
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN**

**KARYA TULIS ILMIAH  
LIDIA KAROLIN  
P07520122060**

**PENERAPAN *MIRROR THERAPY* TERHADAP KEKUATAN OTOT  
EKSTEREMITAS ATAS PADA LANSIA STROKE NON  
HEMORAGIK DENGAN MASALAH GANGGUAN  
MOBILITAS FISIK DI UPT.PUSKESMAS  
SIMALINGKAR**

**V BAB + 74 Halaman + 6 Tabel + 18 Lampiran**

**Latar Belakang:** Stroke merupakan kelainan fungsi otak atau penyumbatan darah di otak yang timbul secara mendadak yang disebabkan karena terjadinya gangguan peredaran darah ke otak. Yang sering terjadi pada lansia penyakit stroke berdampak pada fungsi ekstremitas tubuh terutama ekstremitas atas dampaknya adalah terganggunya aktivitas sehari-hari seperti berpakaian, mandi, bekerja, dan aktivitas lainnya yang menggunakan ekstremitas atas, intervensi yang dilakukan dalam meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas adalah penerapan *mirror therapy*. *Therapy* ini mengandalkan bayangan motorik dengan umpan balik visual yang dapat diikuti oleh ekstremitas yang terganggu.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sebelum dan sesudah penerapan *mirror therapy* untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas terhadap lansia stroke non hemoragik.

**Metode:** Penelitian menggunakan metode studi kasus deskriptif terhadap dua lansia yang mengalami stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di wilayah kerja UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan. Intervensi ini dilakukan 7 hari berturut turut, dengan frekuensi 2 kali dalam sehari pagi dan sore selama 30 menit. Tingkat kekuatan otot diukur sebelum dan sesudah therapy.

**Hasil:** Hasil menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot pada nilai sebelumnya yang diperoleh 2 menjadi 3 dan nilai sebelumnya yang diperoleh 2 menjadi 4. Penerapan *mirror therapy* pada lansia terbukti efektif dalam meningkatkan kekuatan otot dan dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis yang sederhana dan aman. Diharapkan lansia stroke non hemoragik dapat melakukan penerapan *mirror therapy* dirumah untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas.

**Kesimpulan dan saran:** Dengan demikian, penerapan *mirror therapy* mampu dalam meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke non hemoragik. Diharapkan penerapan ini dapat menambah pengetahuan dan kemandirian dalam melakukan penerapan *mirror therapy* untuk meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke non hemoragik.

**Kata Kunci : Kelemahan otot ekstremitas atas, stroke non hemoragik, lansia, *mirror therapy***

**Kepustakaan: 44 (2010-2024)**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH  
ASSOCIATE DEGREE OF NURSING  
SCIENTIFIC PAPER**

**LIDIA KAROLIN  
P07520122060**

**IMPLEMENTATION OF MIRROR THERAPY FOR UPPER  
EXTREMITY MUSCLE STRENGTH IN ELDERLY NON-  
HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH PHYSICAL MOBILITY  
DISORDERS AT SIMALINGKAR COMMUNITY HEALTH CENTER  
V Chapters + 74 Pages + 6 Tables + 18 Appendices**

**ABSTRACT**

**Background:** *Stroke is a sudden-onset brain dysfunction or blockage of blood in the brain, caused by a disruption of blood circulation to the brain. This is a common occurrence in the elderly. Stroke often impacts the function of body extremities, especially the upper extremities, leading to difficulties with daily activities such as dressing, bathing, working, and other tasks that use the upper extremities. An intervention to increase upper extremity muscle strength is the application of mirror therapy. This therapy relies on motor imagery with visual feedback that the affected extremity can follow.*

**Objective:** *This study aimed to determine the changes in upper extremity muscle strength before and after the application of mirror therapy in elderly non-hemorrhagic stroke patients.*

**Method:** *The research used a descriptive case study method on two elderly patients with non-hemorrhagic stroke and physical mobility disorders in the working area of Simalingkar Community Health Center, Medan. The intervention was performed for 7 consecutive days, with a frequency of twice a day (morning and afternoon) for 30 minutes. Muscle strength levels were measured before and after the therapy.*

**Results:** *The results showed an increase in muscle strength. The initial score of 2 improved to 3, and another patient's initial score of 2 improved to 4. The application of mirror therapy in the elderly proved effective in increasing muscle strength and can be used as a simple and safe non-pharmacological nursing intervention. It is hoped that elderly non-hemorrhagic stroke patients can perform mirror therapy at home to increase their upper extremity muscle strength.*

**Conclusion and Recommendation:** *Thus, the application of mirror therapy is capable of increasing muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients. It is hoped that this application can increase knowledge and independence in performing mirror therapy to improve muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients.*

**Keywords:** *Upper Extremity Muscle Weakness, Non-Hemorrhagic Stroke, Elderly, Mirror Therapy*

**References:** 44 (2010-2024)



**CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY :**

*Language Laboratory of Medan Health Polytechnic of The  
Ministry of Health*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul **Penerapan Mirror Therapy Terhadap Kekuatan Otot Eksteremitas Atas Lansia Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di UPT Puskesmas Simalingkar** dapat diselesaikan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Ibu Dr.,Dame E. Simangunsong, SKM.,M.,Kes selaku pembimbing utama dan Bapak Arbani Batubara S.,Kep.,Ns.,M.Psi, selaku pembimbing pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.,SiT.,M.Keb., selaku PLT Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Br Tarigan, S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu Masnila Siregar, S.,Kep.,Ns.,M.Pd., selaku Ketua Prodi D-III Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Ibu Endang Susilawati SKM.,M.Kes., sebagai Dosen Pengaji I atas kesediaannya yang menguji karya tulis ilmiah/skripsi ini
5. Surita Br Ginting SKM.,M.Kes., sebagai dosen pengaji II atas kesediaannya yang menguji karya tulis ilmiah ini
6. Bapak dr. Roi Hendra Sitepu, M.Kes yang telah memberikan izin penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua tersayang yaitu Bapak (Immanuel Marotua) dan Mama (Ostinaria) serta Kakak terkasih (Cindi Angela Paskah) dan kedua adik terkasih yaitu (Leufrans Sander Tinov) dan (Mario Oliver Kristanto) yang senantiasa mendukung, memberikan nasihat, doa dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.

8. Teruntuk seluruh teman-teman dari Prodi D-III angkatan 2022, yang telah sama-sama berjuang dan saling mendukung, serta memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Medan, 2025

Penulis,

Lidia Karolin  
P07520122060

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>Vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan studi kasus .....	6
1.Tujuan umum.....	6
2.Tujuan khusus.....	6
D. Manfaat Studi Kasus .....	7
1. Bagi subjek peneliti .....	7
2. Bagi wilayah kerja UPT puskesmas Simalingkar .....	7
3. Bagi institusi pendidikan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A.Konsep Teori Stroke Non Hemoragik .....	8
1.Pengertian stroke Non Hemoragik .....	8
2.Etiologi .....	9
3.Patofisiologi .....	10
4.Tanda Dan Gejala .....	13
5. Penanganan Stroke Non Hemoragik .....	15
6. Rehabilitasi pada pasien stroke Non Hemoragik.....	15
B. Konsep Dasar Lansia.....	17
1.DefenisiLansi.....	17
2.Tipe-tipe Lansia.....	17
3.Ciri-Ciri Lansia.....	18
C.Gangguan Mobilitas fisik.....	19
1. Definisi gangguan mobilitas fisik.....	19
2. Penyebab Gangguan Mobilitas Fisik.....	20
3. Tanda dan gejala.....	21

4. Penanganan gangguan mobilitasi fisik .....	21
D.Konsep Dasar Mirror Therapy .....	22
1. Definisi mirror therapy .....	22
2. Karakteristik tindakan terapi cermin .....	22
3. Manfaat mirror therapy.....	24
4. Evaluasi mirror therapy .....	24
5. Standar Operasional Prosedure.....	25
<b>BAB III METODE STUDI KASUS .....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Studi Kasus .....	28
B. Subyek Studi Kasus .....	28
C. Fokus Studi .....	28
D. Definisi Operasional Studi Kasus.....	29
E. Instrumen Studi Kasus .....	31
F. Metode Pengumpulan Data.....	31
G. Lokasi Dan Waktu.....	32
H. Penyajian Data.....	32
I . Analisa Data.....	33
J. Etika Studi Kasus.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil studi kasus .....	35
1.Gambar tempat studi kasus.....	35
2. Hasil penatalaksaaan.....	35
B. Pembahasan.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Defenisi operasional.....	30
Tabel 2 Karakteristik subjek studi kasus.....	36
Tabel 3 Identifikasi data sebelum intervensi.....	36
Tabel 4 Intervensi penerapan <i>Mirror Therapy</i> responden 1 .....	38
Tabel 5 Intervensi penerapan <i>Mirror Therapy</i> responden 2.....	50
Tabel 6 Evaluasi hasil penerapan <i>Mirror Therapy</i> pada kasus 1 dan 2.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 SOP *Mirror Therapy*
- Lampiran 2 Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 3 Lembar persetujuan responden 1
- Lampiran 4 Lembar persetujuan responden 2
- Lampiran 5 Lembar observasi keadaan umum responden 1
- Lampiran 6 Lembar observasi keadaan umum responden 2
- Lampiran 7 Lembar observasi standar operasional prosedur
- Lampiran 8 Lembar skala Manual *muscle strength testing*
- Lampiran 9 Lembar penilai kekuatan otot dan suasana hati responden 1
- Lampiran 10 Lembar penilai kekuatan otot dan suasana hati responden 2
- Lampiran 11 Surat izin survey awal
- Lampiran 12 Surat izin penelitian brida kota medan
- Lampiran 13 Surat izin penelitian dinas kesehatan
- Lampiran 14 Surat selesai izin penelitian
- Lampiran 15 Surat Keterangan layak etik
- Lampiran 16 Dokumentasi responden 1 dan 2
- Lampiran 17 Lembar Konsultasi pembimbing utama
- Lampiran 18 Lembar Konsultasi pembimbing pendamping